

KOMUNIKASI VERBAL PADA ANAK AUTISTIC SAVANT

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

SERI MURNI
04 860 0052



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)21/4/22

JUDUL SKRIPSI : **KOMUNIKASI VERBAL PADA ANAK
AUTISTIC SAVANT**
NAMA MAHASISWA : **SERI MURNI**
NIM : **04 860 0052**
BAGIAN : **PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN**

Menyetujui
Komisi Pembimbing

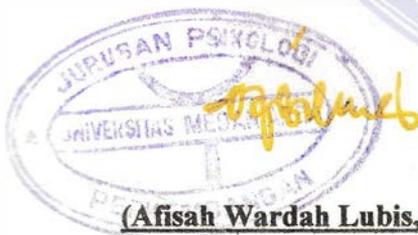

(Dra. Irna Minauli, M.Si)
Pembimbing I


(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui

**Kepala Bagian
Anak dan Perkembangan**

Dekan



Tanggal Sidang Meja Hijau

11 April 2009

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT DUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada tanggal: 11 April 2009

**MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



Dekan

Dra. Irna Minauli, M.Si

DEWAN PENGUJI

- 1. Suryani Hardjo, MA**
- 2. Dra. Irna Minauli, M.Si**
- 3. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si**
- 4. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd**
- 5. Andy Chandra, M.Psi**

TANDA TANGAN



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah yang Maha tinggi lagi agung yang telah memberikan ketabahan, kekuatan, dan rasa semangat serta segala sesuatu yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Alm. Bapak yang telah mendahului dan tenang di alam sana, Ibu, dek Win, kak Dewi dan Bang Andi. Terimakasih untuk doa yang tulus, dukungan moril maupun materi hingga selesainya skripsi ini. Apapun yang kalian lakukan pasti terbaik untukku.
2. Ibu Irna Minauli, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi masukan, arahan dan nasehat serta bimbingan yang sangat diperlukan peneliti dalam penelitian ini.
3. Ibu Afisah Wardah Lubis, M.Si selaku pembimbing II, yang memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam penelitian ini.
4. Ibu Suryani H. MA selaku ketua sidang meja hijau, yang turut memberikan masukan kepada peneliti.
5. Bapak Andi Chandra, M.Si selaku sekretaris sidang meja hijau, yang telah membantu memberikan masukan kepada peneliti.
6. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi. selaku dosen tamu sidang meja hijau, yang memberikan masukan kepada peneliti.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmu pada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu membantu peneliti baik pada masa perkuliahan maupun pada saat peneliti menyelesaikan penelitian ini.
9. Mas Isma (PT), pilihan terbaik yang diberikan Tuhan untukku. Terima kasih untuk segala hal yang telah kita bagi bersama, untuk semua dukungan, bantuan, perhatian dan doa. Semua membuat ku belajar menjadi lebih kuat ketika aku merasa sangat lelah dan jenuh. Terimakasih untuk semuanya...nenemosha.
10. Ade Ellen, sahabat sekaligus partnerku, ternyata ade bisa jadi apa aja yang kak butuhkan. Terima kasih udah jadi sahabat terbaik, segala bantuan, dukungan, semangat, dan ungkapan hati yang enggak mungkin diungkapkan satu persatu. Terakhir kak mau bilang “Terima kasih Tuhan, atas sahabat palsu, yang mengajarkanku menghargai sahabat sejati” salam pika-pika ade...
11. Opunk...Makasi udah jadi saudaraku dalam suka duka. Makasi juga tiap hari udah mengingatkan aku untuk semangat dan selalu sabar akan hal-hal buruk yang aku lalui.
12. Buat teman-temanku, Kak Erin, Andy, Ade (Elmo), Dini, Kak Tio, Darma, Atid, Vivi, Kak Evi, Kak Juan, Mona, Gregory, Farah, Vina, Vj. Terimakasih untuk dukungan dan doa.

13. *Special thanks* untuk keluarga bapak Lim dan bu Isnah sebagai orangtua spesial yang memiliki anak-anak hebat, karena tanpa orangtua yang penuh pengorbanan dan juga keikhlasan, tidak mungkin ada anak-anak cerdas seperti yang kalian miliki. Terima kasih juga untuk IR, NC dan Endang. Bantuan dan dukungan kalian semua dalam penelitian ini mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi semuanya.
14. Terima kasih untuk Ibu Adriana Soekandar, telah memberikan hasil disertasi sebagai bahan yang sangat bermanfaat bagi skripsi ini dan atas teori-teorinya.
15. Terima kasih untuk YAKARI atas segala bantuannya. Terutama untuk Bapak Fahri dan Pak Maringan.
16. Terakhir untuk semua orang yang kukasihi dan sebaliknya yang juga telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang namanya tak mungkin bisa disebut satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan tanpa dan yang langsung aku ketahui.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi orang tua yang memiliki anak spesial dan bagi kita semua. “Jazaakunallah khairan katsira”

Medan, Maret 2009

Seri Murni

ABSTRAKSI

Autisme merupakan gangguan perkembangan dengan tiga ciri utama, yang mana mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi, berelasi dan adanya keterbatasan minat serta imajinasi. Sebagian besar anak-anak autistik ini mengalami hambatan dalam komunikasi verbalnya. Gangguan bicara dan berbahasa bisa diakibatkan adanya gangguan pada pusat bahasa pada otak yang terletak pada lobus parietalis kiri, yang apabila mengalami kelainan atau kerusakan akan menimbulkan kesulitan dalam berkomunikasi. Beberapa anak autistik juga memiliki retardasi mental, tetapi sebagian menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam berbagai bidang, seperti anak *autistic savant*.

Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan komunikasi verbal anak autistik yang juga memiliki sindrom *savant* dan kemungkinan-kemungkinan pernah atau masih adanya gangguan komunikasi verbal yang dimiliki anak autistik. Adapun responden pada penelitian ini adalah dua orang saudara kandung yang menyandang autisme dengan sindrom *savant*. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan kuesioner yang melibatkan ayah, ibu, pengasuh dan terapis untuk menjadi informan.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa adanya gangguan-gangguan komunikasi verbal yang masih dimiliki oleh salah satu responden (responden kedua), sedangkan pada responden lain gangguan ini sudah tidak lagi dimiliki. Adapun gangguan komunikasi yang masih tampak adalah ekolalia, repetitif, neologisme dan mutisme selektif.

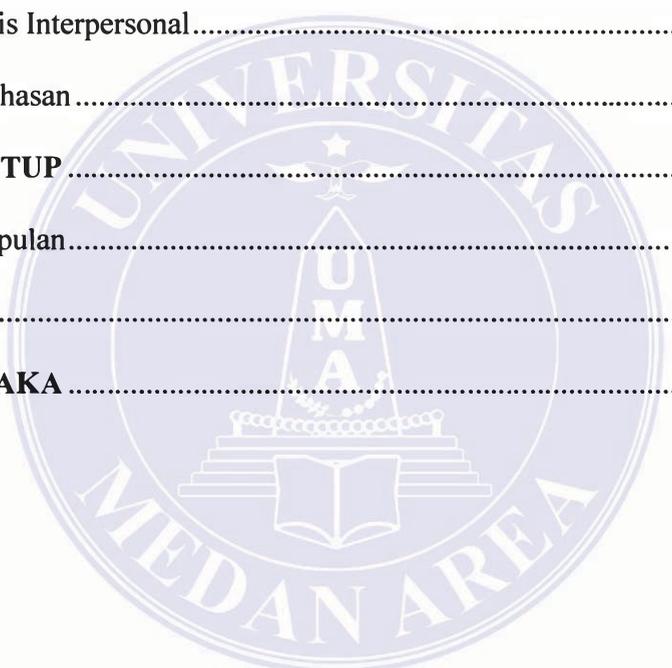
Kata kunci: Autistic savant, gangguan komunikasi, komunikasi verbal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Anak Autistic Savant</i>	13
1. Pengertian Autisme dan <i>Autistic Savant</i>	13
2. Gejala-gejala Autisme	19
3. Etiologi (penyebab) Autisme	23

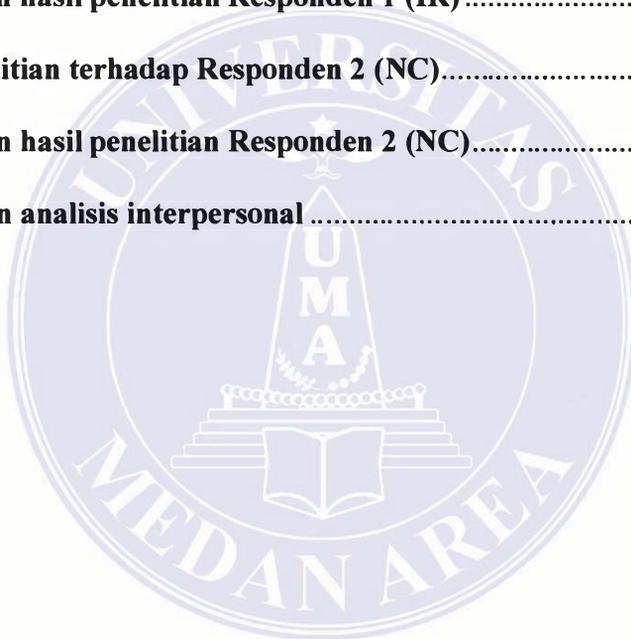
4.	Dukungan Orangtua untuk Komunikasi Verbal Anak Autistik	25
B.	Komunikasi Verbal	27
1.	Pengertian Komunikasi Verbal	27
2.	Berbagai Terapi atau Penanganan Anak Autistik	31
3.	Tahapan Komunikasi.....	34
C.	Paradigma Penelitian.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN	40
A.	Pendekatan Kualitatif.....	40
B.	Metode Pengambilan Data	41
C.	Lokasi Penelitian	43
D.	Responden Penelitian	44
E.	Alat Bantu Pengambilan Data.....	45
F.	Prosedur Penelitian Data	46
G.	Teknik dan Prosedur Pengolahan Data	47
H.	Keabsahan dan Keajegan Penelitian	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN	51
A.	Identitas Responden	51
B.	Analisis Intrapersonal.....	52
1.	Responden 1	52
a.	Hasil Observasi	52
b.	Hasil Wawancara.....	59

c.	Hasil Kuesioner Responden 1	65
2.	Responden 2	68
a.	Hasil Observasi.....	68
b.	Hasil Wawancara.....	77
c.	Hasil Kuesioner Responden 2	82
C.	Analisis Interpersonal.....	85
D.	Pembahasan	97
BAB V	PENUTUP	107
A.	Kesimpulan.....	107
B.	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Responden	51
Tabel 2. Identitas Informan.....	51
Tabel 3. Sesi penelitian terhadap Responden 1 (IR).....	59
Tabel 4. Ringkasan hasil penelitian Responden 1 (IR)	66
Tabel 5. Sesi penelitian terhadap Responden 2 (NC).....	77
Tabel 6. Ringkasan hasil penelitian Responden 2 (NC).....	83
Tabel 7. Ringkasan analisis interpersonal	91



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN B	LEMBAR OBSERVASI
LAMPIRAN C	CHECKLIST DETEKSI AUTISME
LAMPIRAN D	VERBATIM
LAMPIRAN E	INFORMED CONSENT



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat anak-anak balita tumbuh dan berkembang merupakan suatu hal yang menarik. Ada saja kelucuan dan keanehan tingkah laku yang ditampilkannya. Namun setiap orang tua akan mengalami berbagai macam perasaan pada saat mendengar dari mulut seorang profesional bahwa anaknya mengalami gangguan perkembangan yang termasuk dalam penyandang autisme. Yang sering terjadi ialah perasaan tak percaya, marah, tak dapat menerima dengan harapan bahwa diagnosis tersebut salah, rasa *shock*, panik, sedih, bingung dan lain sebagainya (Maulana, 2007).

Autisme berasal dari kata auto yang berarti sendiri. Penyandang autisme seakan-akan hidup di dunianya sendiri. Istilah autisme baru diperkenalkan sejak tahun 1943 oleh Leo Kanner. Perilaku autistik digolongkan dalam 2 jenis, yaitu perilaku yang eksekif (berlebihan) dan perilaku yang defisit (berkekurangan). Yang termasuk perilaku eksekif adalah hiperaktif dan tantrum, sedangkan defisit ditandai dengan gangguan bicara, perilaku sosial yang kurang sesuai. Defisit sensori sehingga dikira tuli, bermain tidak benar, dan emosi yang tidak tepat (Handojo, 2008).

Autisme bukanlah suatu penyakit, melainkan suatu gangguan perkembangan berat dengan tiga ciri utama yang mempengaruhi cara seseorang untuk berkomunikasi, berelasi (berhubungan) dengan orang lain dan keterbatasan

minat serta kemampuan imajinasi. Autisme juga merupakan fenomena yang menyimpan banyak rahasia walaupun telah diteliti lebih dari 60 tahun, sehingga belum dapat dikembangkan cara pencegahan maupun penanganan yang tepat.

Varian simtom yang dimiliki oleh setiap anak dengan sindrom autisme berbeda-beda. Ada varian simtom yang ringan dan ada juga yang berat. Akan tetapi, secara umum dapat dispesifikasikan kedalam tiga hal yang mencakup kondisi mental, kemampuan berbahasa serta usia si anak. Pada usia 2-5 tahun, mereka cenderung memiliki kebiasaan yang sangat buruk, tetapi tatkala menginjak usia 6-10 tahun, perilaku mereka akan membaik. Tetapi, perilaku itu akan cenderung memburuk kembali saat mereka memasuki usia remaja serta dewasa, dan selanjutnya akan kembali membaik seiring dengan bertambah tuanya usia mereka.

Pada sebagian kasus, penderita autisme ringan sulit dibedakan dengan penderita gangguan kepribadian, Seperti schizoid serta pemilik kepribadian obsesif atau bahkan dari orang-orang yang bertingkah laku eksentrik dan tak wajar. Sebagian besar penderita autisme, yakni sekitar 75% termasuk dalam kategori keterlambatan mental, tetapi 10% dari mereka dapat digolongkan sebagai orang jenius (Maulana, 2007).

Beberapa anak autistik yang luar biasa dalam beberapa bidang, misalnya matematika, musik, seni seperti individu *autistic savant*. Anak *autistic savant* memiliki kemampuan memori luar biasa yang sering kali juga diikuti dengan gangguan yang berat dalam kemampuan berpikirnya. Kebanyakan individu

autistic savant memiliki kemampuan mental yang ekstensif. Mereka dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/4/22

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul.(2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaplin, James P.(2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Danuatmaja, Bonny.(2003). *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta : Puspa Swara
- Davison, Gerald C.(2006). *Psikologi Abnormal*. Edisi ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Exkorn, Karen siff.(2006). *The autism sourcebook*. New York: Harper Collin Publisher Inc.
- Handojo, y.(2008). *Autisma* Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer
- <http://puterakembara.org/archives10/00000056.shtml>
21 februari 2009. *Pencegahan Autis Pada Anak*.
- <http://kesehatan.kompas.com/read/xml/2009/03/03/21382787/anak.autis.pandanglah.kami.secara.normal>. 06 April 2009. *Anak Autis: Pandanglah Kami Secara Normal*.
- <http://www.lspr.edu/csr/autismawareness/media/seminar>
06 April 2009. *Penanganan Terpadu Bagi Anak Autis*.
- Hurlock, Elizabeth B.(1978). *Perkembangan Anak*. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Maulana, Mirza.(2007). *Anak Autis*. Edisi ke-2. Jogjakarta: Penerbit Katahati
- Meyer, Donald.(2000). *Living With a Brother or Sister With Special Needs. A Book for Sibs*. United States of America : University of Washington Press
- Minauli, Irna.(2006). *Metode Observasi*. Medan : USU Press
- Mitchell, Peter.(1997). *Introduction to Theory of Mind Children With Autism And apes*. New york : St. Martin's, Inc
- _____ (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi ke-6
Belas. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, j. Lexy.(2006) *Metodelogi Penelitian kualitatif. Edisi Revisi*. Edisi ke-22. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Muhammad, Arni.(2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Karsa
- McCandless, Jaquelyn MD.(2003). *Children with Starving Brains. Anak-anak Dengan Otak yang "lapar"*. Jakarta: PT Grasindo, anggota IKAPI
- Poerwandari, E. Kristi.(2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Edisi ke-3. Depok: LPSP3
- Puspita, Dyah.(2008). *Warna-warni kehidupan ketika anak autistik berkembang remaja*. Jakarta: Yayasan Autisma Indonesia
- Safaria, Triantoro.(2005). *Autisme: Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- _____ (2007). *Memahami Spektrum Autistik Secara Holistik*. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Soekandar, Adriana.(2008). *Panduan Praktis Mendidik Anak Autis, Menjadi Orang Tua Istimewa*. Jakarta. Dian Rakyat
- Sumanti, Yulvita.(2005). *Peran Saudara Kandung Dalam Perkembangan Interaksi Sosial Anak Autis*. Skripsi. Jakarta: YAI
- Tiel, Julia Maria.(2007). *Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta: Prenada Media Group
- William & Wright.(2007). *How to live with autism and Asperger syndrome*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat

www.betterhealth.vic.gov.au

www.wikipedia.com

Pedoman Wawancara

1. Perkiraan penyebab autisme:
 - a. Semasa hamil
 - b. Pasca kelahiran
2. Ciri-ciri autisme anak yang terlihat
3. Cara orang tua membantu anak berkomunikasi verbal
 - a. Mencari informasi
 - b. Melakukan terapi di rumah maupun tempat terapi
4. Komunikasi verbal anak masih memiliki gangguan seperti:
 - a. Neologisme
 - b. Repetitif
 - c. Ekolalia
 - d. Mutisme selektif
5. Cara berkomunikasi verbal responden
 - a. Awal anak berkomunikasi verbal
 - b. Cara anak berkomunikasi verbal
 - c. Hambatan dan kesulitan yang dialami anak autisme ketika berkomunikasi verbal
6. Dampak dari terapi terhadap responden
 - a. Apakah berdampak positif
 - b. Apakah berdampak negatif

Lembar Obsarvasi

Nama responden :

Pertemuan ke :

Hari/tanggal :

Tempat :

Pukul :

Catatan lapangan

1. Lingkungan

- a. Keadaan tempat tinggal
- b. Hubungan dengan keluarga

2. Penampilan diri

3. Tingkah laku

- a. Kegiatan yang dilakukan
- b. gerak tubuh dan ekspresi wajah
- c. komunikasi secara verbal



Catatan khusus:

- 1.
- 2.
- 3.

Nama Responden: IR (Responden 1)**CHECKLIST UNTUK DETEKSI AUTISME (ICD-10 dari WHO)**

Kel.	No.	GEJALA	✓	Jml	KET.
1.	a.	Interaksi sosial tidak memadai		10	Min. 2 gejala
		- kontak mata sangat kurang	✓		
		- ekspresi muka kurang hidup			
		- gerak-gerik yang kurang tertuju	✓		
		- menolak untuk dipeluk	✓		
		- tidak menengok bila dipanggil (cuek)	✓		
		- menangis atau tertawa tanpa sebab	✓		
		- tidak tertarik pada mainan	✓		
		- bermain dengan benda yang bukan mainan	✓		
		b.	Tidak bisa bermain dengan teman sebaya		
	c.	Tak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain	✓		
	d.	Kurangnya hubungan sosial dan emosional yang timbal balik	✓		
2.	a.	Bicara terlambat atau bahkan sama sekali tak berkembang (dan tak ada usaha untuk mengimbangi komunikasi dengan cara lain tanpa bicara), menarik tangan bila ingin sesuatu, bahasa isyarat tak berkembang	✓	3	Min. 1 gejala
	b.	Bila bisa bicara, bicaranya tidak dipakai untuk komunikasi	✓		
	c.	Sering menggunakan bahasa yang aneh dan diulang-ulang			
	d.	Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif dan kurang bisa meniru	✓		
3.	a.	Mempertahankan satu minat atau lebih, dengan cara yang sangat khas dan berlebihan		3	Min. 1 gejala
	b.	Terpaku pada suatu kegiatan yang ritualistik atau rutinitas yang tak ada gunanya, misalnya makanan dicium dulu	✓		
	c.	Ada gerakan-gerakan yang aneh yang khas dan diulang-ulang	✓		
	d.	Seringkali sangat terpukau pada bagian-bagian benda	✓		
J U M L A H =				16	
<u>Diagnosa Autisme dapat ditegakkan bila jumlah gejala semuanya minimal 6.</u>					

Nama Responden: MC (Responden 2)

CHECKLIST UNTUK DETEKSI AUTISME (ICD-10 dari WHO)

Kel.	No.	GEJALA	✓	Jml	KET.	
1.	a.	Interaksi sosial tidak memadai		9	Min. 2 gejala	
		- kontak mata sangat kurang	✓			
		- ekspresi muka kurang hidup				
		- gerak-gerik yang kurang tertuju				
		- menolak untuk dipeluk	✓			
		- tidak menengok bila dipanggil (cuek)	✓			
		- menangis atau tertawa tanpa sebab	✓			
		- tidak tertarik pada mainan	✓			
		- bermain dengan benda yang bukan mainan	✓			
			b.			Tidak bisa bermain dengan teman sebaya
	c.	Tak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain	✓			
	d.	Kurangnya hubungan sosial dan emosional yang timbal balik	✓			
2.	a.	Bicara terlambat atau bahkan sama sekali tak berkembang (dan tak ada usaha untuk mengimbangi komunikasi dengan cara lain tanpa bicara), menarik tangan bila ingin sesuatu, bahasa isyarat tak berkembang	✓	3	Min. 1 gejala	
		b.	Bila bisa bicara, bicaranya tidak dipakai untuk komunikasi			✓
		c.	Sering menggunakan bahasa yang aneh dan diulang-ulang			
	d.	Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif dan kurang bisa meniru	✓			
3.	a.	Mempertahankan satu minat atau lebih, dengan cara yang sangat khas dan berlebihan		3	Min. 1 gejala	
		b.	Terpaku pada suatu kegiatan yang ritualistik atau rutinitas yang tak ada gunanya, misalnya makanan dicium dulu			✓
		c.	Ada gerakan-gerakan yang aneh yang khas dan diulang-ulang			✓
	d.	Seringkali sangat terpukau pada bagian-bagian benda	✓			
J U M L A H =				<u>15</u>		
<i>Diagnosa Autisme dapat ditegakkan bila jumlah gejala semuanya minimal 6.</i>						

Wawancara Responden 1**Tanggal: 2 Nov 2008**

Nomor	Subjek	Hasil Wawancara	Koding
1001	Iter	Nama lengkapnya siapa sih?	
1002	Itee	IR. A	
1003	Iter	IR anak keberapa?	
1004	Itee	Anak pertama, ada adik satu.	
1005	Iter	O..ada adik, adiknya namanya siapa?	
1006	Itee	NC	
1007	Iter	IR kalo selama sekolah ada ngikuti Kegiatan lain selain sekolah?	
1008	Itee	Ada. Tenis meja.	
1009	Iter	Suka nya pelajaran apa si?	
1010	Itee	Mate-matika.	
1011	Iter	Kenapa?	
1012	Itee	Karena ada gampangnya, ada juga susahny.	
1013	Iter	Ada ikut les mate-matika?	
1014	Itee	Iya.	
1015	Iter	IR suka nulis gak.	
1016	Itee	Suka. Tapi kadang gak bagus.	
1017	Iter	O..jadi tulisannya gak bagus?	
1018	Itee	Iya, kadang bagus, kadang gak bagus si.	
1019	Iter	Kenapa ga di benerin.	
1020	Itee	Ya, kadang kan mau cepet-cepet.	
1021	Iter	IR kalo berangkat sekolah sama siapa?	
1022	Itee	Sama mama.	
1023	Iter	Sampe di sekolah?	
1024	Itee	Sendiri, kan udah berani.	
1025	Iter	Selain les mate-matika IR les apa lagi?	
1026	Itee	Les bahasa inggris, les menggambar.	
1027	Iter	Gambar IR bagus gak?	
1028	Itee	Kadang kurang, kadang iya.	
1029	Iter	Hehehe....oke hari ini ampe disini dulu nanyanya IR ni, IR mau maen lagi ya?	
1030	Itee	Iya	
1031	Iter	Maen sama siapa	
1032	Itee	Sama sepupu	
1033	Iter	Maen apa?	
1034	Itee	Ya maen-maen deh..	
1035	Iter	He..he..ok lah, makasi ya IR..	
1036	Itee	Iya.	

Tanggal: 11 Desember 2008

1037	Iter	IR suka nulis puisi apa ngarang cerita, gak?	
1038	Itee	Kadang suka, kadang nggak.	
1039	Iter	Gimana kadang suka kadang nggak? Suka ngarang cerita?	
1040	Itee	Ada juga sukanya ada juga enggakya...	
1041	Iter	Biasa suka ngarang cerita apa?	
1042	Itee	Suka cerita cinta...	
1043	Iter	Ha? Cerita cinta itu kek mana? Cerita cinta?	
1044	Itee	Cerita-cerita cinta gitu.	
1045	Iter	Gimana?	
1046	Itee	Ya... Romantis gitu...	
1047	Iter	Hmm.. Lebih suka buat cerita atau puisi?	
1048	Itee	Cerita lah... Puisi kurang pande.	
1049	Iter	Kalo baca buku suka?	
1050	Itee	Suka.	
1051	Iter	Suka baca buku apa?	
1052	Itee	Baca buku cerita.	
1053	Iter	Cerita yang gimana?	
1054	Itee	Cerita dongeng, cerita komik...	
1055	Iter	Itu aja?	
1056	Itee	Ya banyak deh...	
1057	Iter	Buku pelajaran suka?	
1058	Itee	Ya suka juga deh...	
1059	Iter	Suka main TTS, gak? Tau TTS?	
1060	Itee	Suka sih tapi gak bisa. Gak bisa jawab aku.	
1061	Iter	Kalo <i>scrabble</i> itu? <i>scrabble</i> tau?	
1062	Itee	Tau, yang... komputer, aku suka main. Tapi kadang ga bisa keluar, itu masalahnya.	
1063	Iter	Apanya yang gak bisa keluar?	
1064	Itee	Gak bisa keluar dari gamenya itu.	
1065	Iter	Oh...	
1066	Itee	(Mama IR menjelaskan) Gamenya itu kan, waktu mau exit ga bisa keluar.	
1067	Iter	Oh... Kalo main <i>scrabble</i> menang terus, ga?	
1068	Itee	Kadang kalah sama mama.	
1069	Iter	Oh, mama lebih pintar?	
1070	Itee	Iya lah...	
1071	Iter	Kalo denger cerita suka?	
1072	Itee	Suka...	
1073	Iter	Kalo denger radio?	
1074	Itee	Kurang	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1075	Iter	Kalo denger orang cerita suka? Denger pidato...	
1076	Itee	Suka... Dengar cerita cinta pun paling suka.	
1077	Iter	Biasa cerita cinta dengar di mana?	
1078	Itee	Ya dengar di sinetron. Kadang ada di sinetron.	
1079	Iter	He.. kek mana itu?	
1080	Itee	Eh... berciuman loh..	
1081	Iter	Mana ada di sinetron berciuman?	
1082	Itee	Aku pernah liat, "Aku cinta kamu."	
1083	Iter	Sama siapa?	
1084	Itee	Ya sama teman.	
1085	Iter	Kalo di kelas suka ngobrol gak sama temen?	
1086	Itee	Suka... Paling hobi.	
1087	Iter	Jadi, pernah dimarahi guru kalo ngobrol?	
1088	Itee	Pernah, kadang-kadang...	
1089	Iter	IR bisa ngomong bahasa apa aja?	
1090	Itee	Bahasa Hokkien, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia.	
1091	Iter	Bahasa Mandarin bisa?	
1092	Itee	Hanya bisa ni hao ma aja.	
1093	Iter	Coba Bahasa Inggris gimana? <i>Hi, how are you?</i>	
1094	Itee	<i>I'm fine. Thanks... And you?</i>	
1095	Iter	<i>I'm fine too.</i> Hehe... Kalo matematika suka gak?	
1096	Itee	Paling suka pun.	
1097	Iter	Oh, kalo matematika paling suka?	
1098	Itee	Paling pintar lagi.	
1099	Iter	Kalo IPA?	
1100	Itee	IPA sih suka juga tapi kurang pande.	
1101	Iter	Oh, jadi lebih suka matematika?	
1102	Itee	He...	
1103	Iter	Kalo suka matematika bisa menghitung di luar kepala, gak?	
1104	Itee	Satu tambah satu dua.	
1105	Iter	Yang susah bisa?	
1106	Itee	Susah bisa tapi gak di luar kepala lho...	
1107	Iter	Yang bisa apa? Kali-kali?	
1108	Itee	Bisa...	
1109	Iter	Bagi-bagi?	
1110	Itee	Bisa, akar pangkat tiga bisa.	
1111	Iter	Akar pangkat tiga dari delapan?	
1112	Itee	Dua...	
1113	Iter	Suka permainan catur, gak?	
1114	Itee	Suka	
1115	Iter	Bisa main?	

Document Accepted 21/4/22